Agustus, 2022, Volume 4 Nomor 2
E-ISSN 2656-1026

DAMPAK MEDIA SOSIAL FACEBOOK TERHADAP PERILAKU SOSIAL REMAJA DI SMA NEGERI 5 KOTA PALANGKA RAYA

Nely Pia Anggraini
Mahasiswa Prodi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Universitas PGRI Palangka Raya
Email: nelypia@gmail.com
Tutik Haryani
Prodi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Universitas PGRI Palangka Raya
Email: tutikhartaniupp@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menggambarkan dampak penggunaan media sosial Facebook terhadap perilaku sosial remaja di SMA Negeri 5 Kota Palangka Raya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan subjek 20 siswa kelas XII. Data dihimpun melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa Facebook memiliki dampak positif dan negatif. Dampak positif meliputi perluasan pertemanan dan sarana bersosialisasi, akses terhadap bahan belajar dan pengetahuan, serta peluang promosi atau usaha daring. Dampak negatif muncul ketika penggunaan dilakukan secara berlebihan, antara lain berkurangnya waktu belajar dan interaksi langsung dengan keluarga, guru, maupun teman. Penelitian juga menyoroti risiko paparan konten tidak pantas dan informasi bohong yang dapat memengaruhi pemahaman remaja. Karena itu, penggunaan Facebook perlu disertai pengendalian diri, literasi informasi, dan pendampingan orang tua serta sekolah.

Keyword :** **Facebook, media sosial, perilaku sosial, remaja, Palangka Raya

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi telah menjadikan media sosial sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari, termasuk bagi kalangan remaja. Media sosial memungkinkan pengguna membagikan informasi, menyampaikan pendapat, menjalin komunikasi, dan membangun jaringan pertemanan tanpa dibatasi ruang dan waktu. Facebook merupakan salah satu jejaring sosial yang dapat dimanfaatkan untuk berinteraksi, berbagi konten, memperoleh informasi, dan mempromosikan kegiatan maupun produk.

Masa remaja merupakan tahap perkembangan ketika individu membentuk identitas, memperluas hubungan sosial, dan semakin dipengaruhi oleh lingkungan pergaulan. Aktivitas di media sosial dapat mendukung proses tersebut, tetapi penggunaan tanpa kendali juga dapat mengurangi waktu belajar dan

komunikasi tatap muka. Informasi yang beredar di media sosial pun tidak selalu akurat atau sesuai bagi perkembangan remaja. Oleh sebab itu, dampak Facebook terhadap perilaku sosial perlu dipahami dengan mempertimbangkan cara dan tujuan penggunaannya.

Penelitian yang menjadi dasar artikel ini mengkaji penggunaan Facebook di kalangan siswa SMA Negeri 5 Kota Palangka Raya. Fokus penelitian adalah menggambarkan dampak positif dan negatif Facebook terhadap perilaku sosial remaja. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi siswa, orang tua, dan sekolah dalam mendorong penggunaan media sosial secara bijak.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan tersebut digunakan untuk menggambarkan pengalaman dan pandangan siswa mengenai penggunaan Facebook serta kaitannya dengan perilaku sosial. Penelitian dilakukan di SMA Negeri 5 Kota Palangka Raya dengan subjek 20 siswa kelas XII.

Data penelitian bersumber dari keterangan responden dan dokumentasi yang relevan. Teknik pengumpulan data yang dijelaskan dalam skripsi meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data mengacu pada model interaktif Miles dan Huberman, yang mencakup reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Ketiga tahapan dilakukan untuk memilah informasi yang relevan, menyusun temuan secara sistematis, dan merumuskan kesimpulan berdasarkan data yang tersedia.

Hasil dan Pembahasan

Pola penggunaan Facebook oleh responden

Data dalam skripsi menunjukkan bahwa responden terdiri atas 12 siswa perempuan (60%) dan 8 siswa laki-laki (40%). Sebagian besar responden telah memiliki akun Facebook lebih dari dua tahun, yaitu 15 orang (75%); empat orang (20%) telah memiliki akun selama satu sampai dua tahun; dan satu orang (5%) selama enam sampai dua belas bulan. Mengenai frekuensi akses, 13 responden (65%) dilaporkan mengakses Facebook lebih dari 20 kali sehari, lima responden (25%) setiap sekitar 20 menit, dan dua responden (10%) lebih dari 20 menit dalam sehari. Kategori frekuensi dalam naskah sumber perlu dibaca sesuai pencatatan penelitian karena rumusannya tidak sepenuhnya konsisten.

Dampak positif Facebook

Temuan penelitian mengidentifikasi beberapa manfaat Facebook. Pertama, Facebook dapat memperluas kesempatan bersosialisasi dan menambah jaringan pertemanan. Interaksi melalui unggahan, komentar, dan pesan memberi ruang bagi remaja untuk mempertahankan hubungan dengan teman. Kedua, Facebook dapat dimanfaatkan untuk belajar dan mencari pengetahuan, termasuk menemukan informasi yang mendukung kegiatan sekolah. Ketiga, platform ini dapat digunakan untuk kegiatan ekonomi, misalnya mempromosikan produk atau menjalankan usaha daring. Manfaat tersebut menunjukkan bahwa Facebook tidak semata-mata menjadi sarana hiburan, tetapi dapat mendukung pembelajaran, komunikasi, dan kreativitas apabila digunakan secara terarah.

Dampak negatif dan perubahan interaksi sosial

Penelitian juga menggambarkan risiko penggunaan Facebook secara berlebihan. Responden menyampaikan bahwa kebiasaan terus-menerus memeriksa telepon dan media sosial dapat mengurangi perhatian terhadap kegiatan belajar. Dalam situasi berkumpul, perhatian yang terpusat pada telepon masing-masing dapat membuat percakapan langsung menjadi berkurang. Hal ini memperlihatkan bahwa intensitas penggunaan yang tidak terkelola berpotensi mengganggu kualitas interaksi dengan teman, guru, dan keluarga.

Risiko lain yang dicatat dalam skripsi adalah paparan konten tidak pantas serta penyebaran berita bohong. Konten dan informasi yang diterima tanpa pemeriksaan dapat memengaruhi sikap dan pemahaman remaja. Temuan ini menekankan pentingnya kemampuan memilah informasi, menjaga etika saat mengunggah konten, serta mempertimbangkan dampak unggahan terhadap diri sendiri dan orang lain. Uraian mengenai risiko tersebut merupakan temuan dan kekhawatiran yang dicatat dalam skripsi; penelitian ini tidak menyajikan pengukuran tersendiri untuk membuktikan hubungan sebab-akibat antara paparan konten dan tindakan tertentu.

Perlunya penggunaan yang bijak

Secara keseluruhan, dampak Facebook berkaitan dengan tujuan, intensitas, dan cara penggunaannya. Penggunaan yang terarah dapat memperluas pertemanan, mendukung pencarian informasi, dan membuka peluang usaha. Sebaliknya, penggunaan berlebihan dapat menggeser waktu belajar serta interaksi tatap muka. Peran orang tua dan sekolah diperlukan melalui pendampingan, pembiasaan pengaturan waktu, dan penguatan literasi digital. Remaja juga perlu membiasakan diri memeriksa kebenaran informasi, menghormati privasi, serta memilih konten yang bermanfaat.

Kesimpulan

Penelitian mengenai siswa kelas XII SMA Negeri 5 Kota Palangka Raya menunjukkan bahwa Facebook memiliki dampak positif dan negatif terhadap perilaku sosial remaja. Dampak positifnya meliputi sarana bersosialisasi dan memperluas pertemanan, media belajar dan pencarian pengetahuan, serta sarana promosi atau usaha daring. Dampak negatif yang dicatat terutama berkaitan dengan penggunaan berlebihan yang dapat mengurangi waktu belajar dan interaksi langsung, serta risiko paparan konten tidak pantas dan informasi bohong.

Penggunaan Facebook perlu dilakukan secara bijak dan seimbang. Siswa disarankan mengatur waktu penggunaan serta memilih konten yang mendukung pembelajaran dan pengembangan diri. Orang tua dan pihak sekolah dapat membantu melalui pendampingan dan penguatan literasi digital. Penelitian selanjutnya dapat memperluas subjek dan menggali lebih mendalam hubungan antara pola penggunaan media sosial, lingkungan pergaulan, dan perilaku sosial remaja.

Referensi

Aditya, R. (2015). Pengaruh media sosial Facebook terhadap minat fotografi pada komunitas fotografi Pekanbaru. *JOM FISIP*, 2(2).

Agustina. (2016). Analisis penggunaan media sosial Facebook terhadap

sikap konsumerisme remaja di SMA Negeri 3 Samarinda. *eJournal Ilmu Komunikasi*, Universitas Mulawarman.

Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tulungagung.*

Kaplan, A. M., & Haenlein, M. (2010). Users of the world, unite! The challenges and opportunities of social media. *Business Horizons*, 53, 59–68.

Manampiring, R. A. (2015). Peranan media sosial Facebook dalam interaksi sosial antara siswa SMA Negeri 1 Manado. Jurnal, 4(4).

Nasrullah, R. (2015). *Media sosial: Perspektif komunikasi, budaya, dan sosioteknologi.* Bandung: Simbiosa Rekatama Media.

Setiadi, E. M., & Kolip, U. (2011). *Pengantar sosiologi: Pemahaman fakta dan gejala permasalahan sosial, teori, aplikasi dan pemecahannya.* Jakarta: Prenada Media Group.

Sugiyono. (2009). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sri Rumini, & Siti Sundari. (2004). *Perkembangan anak & remaja*. Jakarta: Rineka Cipta.